

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis Kabupaten Banjarnegara

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu dari 35 kabupaten atau kota yang ada di propinsi Jawa Tengah. Kabupaten Banjarnegara secara geografis memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut: batas bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, batas bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Kebumen, batas bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas, dan batas bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Banyumas. Wilayah Kabupaten Banjarnegara terbentang diantara $7^{\circ} 12'$ - $7^{\circ} 31'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ} 20'$ - $109^{\circ} 45'$ Bujur timur. Ditinjau dari ketinggiannya Kabupaten Banjarnegara sebagian besar pada ketinggian 100 – 500 meter dpl sebesar 45%, kemudian pada ketinggian antara 501 – 1000 meter dpl sebesar 15%, lebih besar dari 1000 meter dpl sebesar 30% dan sebagian kecil terletak kurang dari 100 meter dpl sebesar 10%.

Secara garis besar wilayah Kabupaten Banjarnegara terletak pada jalur pegunungan di bagian Jawa Tengah sebelah barat, yang membujur dari arah barat ke timur, serta terdapat 14 sungai yang mengalir di Kabupaten Banjarnegara, yaitu: Sungai Serayu, Sungai Piasa, Sungai Sapi, Sungai Monda, Sungai Pager, Sungai Merawu, Sungai Pekacangan, Sungai Gintung,

Sunga Tulis, Sungai Bojong, Sungai Penaruban, Sungai Sibebe, Sungai Bombong, dan Sungai Brakah. Selanjutnya, berdasarkan bentuk tata alam dan penyebaran geografisnya, dapat digolongkan menjadi tiga yaitu, bagian utara, terdiri dari daerah pegunungan relief pegunungan dan curam, bagian tengah, terdiri dari wilayah dengan relief datar, dan bagian selatan, terdiri dari wilayah dengan relief curam. Kabupaten Banjarnegara memiliki luas wilayah terluas ke sepuluh setelah Kabupaten Cilacap, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Wonogori, Kabupaten Blora, Kabupaten Brebes, Kabupaten Pati, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Magelang dengan luas wilayah 106.970,997 Ha atau sekitar 3.25 persen dari luas wilayah Propinsi Jawa Tengah. Dari luas 106.970,997 Ha tersebut terbagi menjadi 20 kecamatan, 226 desa dan 12 kelurahan serta terbagi dalam 970 dusun, 1.316 rukun warga (RW), dan 5.451 rukun tetangga (RT), serta dihuni oleh 907.410 jiwa, yang terdiri dari 454.585 laki-laki dan 452.825 perempuan, yang berarti mengalami kenaikan sebesar 5.596 jiwa atau sebesar 0.62 persen dari jumlah penduduk akhir tahun 2015 sebanyak 901.814 jiwa. Kepadatan penduduk akhir tahun 2016 sebesar 848 jiwa per km^2 , yang berarti bahwa setiap 1 km^2 luas wilayah Kabupaten Banjarnegara, dihuni oleh sekitar 848 orang.

Luas penggunaan lahan di Kabupaten Banjarnegara adalah paling besar seluas 72.789 Ha atau sekitar 68 persen digunakan untuk tegal atau kebun, perkebunan, hutan rakyat, kolam atau tebat atau empang. Kemudian 19 persen atau 19.913 Ha digunakan untuk bangunan atau pekarangan dan

halaman, hutan negara, rawa-rawa, jalan, sungai dan danau. Sedangkan Luas lahan yang paling kecil sekitar 14.269 Ha atau sekitar 13 persen digunakan untuk lahan persawahan.

Iklim di Kabupaten Banjarnegara ialah beriklim tropis, musim hujan dan musim kemarau silih berganti sepanjang tahun. Bulan basah umumnya lebih banyak dari pada bulan kering. Curah hujan tertinggi pada tahun 2016 terjadi di Kecamatan Wanadadi sebanyak 5.473 mm³ per tahun dengan jumlah hari hujan 224 hari. Sedangkan curah hujan terendah terjadi di Kecamatan Kalibening sebesar 745 mm³ per tahun dengan jumlah hari hujan 43 hari. Selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, rata-rata curah hujan tertinggi terjadi tahun 2016 sebesar 5.542 mm³, sedangkan curah hujan terendah terjadi tahun 2015 sebesar 3.623 mm³.

Pertambahan jumlah penduduk Kabupaten Banjarnegara dari tahun ke tahun cukup tinggi, pada akhir tahun 2014 jumlah penduduk Kabupaten Banjarnegara sebanyak 898.896 jiwa dan sampai akhir Desember tahun 2016 tercatat jumlah penduduk Kabupaten Banjarnegara sebanyak 907.582 jiwa dengan komposisi laki-laki sebanyak 454.585 jiwa dan perempuan sebanyak 452.825 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk dari tahun 2015 sampai tahun 2016 rata-rata 843 jiwa per km² dan 848 jiwa per km².

B. Objek Wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas Kabupaten Banjarnegara

Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas merupakan kebun binatang satu-satunya yang ada di Karesidenan Banyumas yang diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1997 oleh Menparpostel (Alm). Soesilo Sudarman yang saat itu menjabat sebagai ketua Yayasan “Seruan Eling Banyumas” (Serulingmas). Sejak diresmikan pengelolaannya 24 Agustus 1997, sampai saat ini TRMS Serulingmas telah menjadi tujuan wisata utama wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Banjarnegara.

Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas memiliki keistimewaan tersendiri yaitu dalam kompleks kebun binatang itu juga terdapat kolam renang dan juga terdapat wisata ziarah makam Ki Ageng Selomanik yang merupakan keturunan Raja Mataram yang dikeramatkan. Kebun binatang TRMS Serulingmas merupakan kebun binatang satu-satunya yang ada di Karesidenan Banyumas yang mendapat izin resmi dari pemerintah. Maka tidak heran Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas merupakan objek wisata yang memberikan sumbangan dana terbesar ke dua setelah objek wisata Dataran Tinggi Dieng.

Kerjasama antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Dinbudpar) Kabupaten Banjarnegara dengan PERUMDA selaku pengelola objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas, harus terus menerus terjalin supaya promosi objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas dapat tersebar luas ke seluruh masyarakat. Promosi tidak hanya

dilakukan di dalam Kabupaten Banjarnegara tetapi juga ke beberapa kabupaten lain seperti, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Magelang dan Kabupaten Jepara. Promosi ini juga sesuai dengan himbauan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Banjarnegara, yang menyatakan bahwa salah satu prioritas program pembangunan Kabupaten Banjarnegara yang menjadi sasaran lima tahun mendatang adalah bidang kebudayaan dan pariwisata. (www.banjarnegarakab.go.id, diakses tanggal 19 Januari 2018).

Letak objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas yang berada di Kompleks Makan Ki Ageng Selamanik, di lembah Sunagi Serayu, kurang dari satu kilometer utara Alun-Alun Kabupaten Banjarnegara atau lebih tepatnya di Kelurahan Kutabanjar, Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: a) batas sebelah timur berbatasan dengan jalan Semampir, b) batas sebelah selatan berbatasan dengan tanah milik penduduk, c) batas sebelah utara berbatasan dengan Sungai Serayu, dan d) sebelah barat berbatasan dengan Sungai serayu. Karena lokasi objek wisata TRMS Serulingmas yang mudah dijangkau, pengunjung bisa menggunakan fasilitas kendaraan umum seperti angkot atau delman dari Alun-Alun Kabupaten Banjarnegara. Atau bagi yang menggunakan kendaraan pribadi seperti motor, mobil atau minibus, hanya 10 menit dari Alun-Alun Kabupaten Banjarnegara.

TRMS Serulingmas memiliki lahan secara keseluruhan kurang lebih sekitar 100.000 m² atau 10 Ha, dimana 50.000 m² sudah ada infrastruktur dan berbagai fasilitas, sedangkan 50.000 m² lainnya merupakan lahan kosong bahkan belum diratakan sebagai lahan siap bangun untuk pengembangan objek wisata TRMS Serulingmas. Adapun status kepemilikan lahan tersebut adalah milik Pemerintah Kabupaten Banjarnegara dan sudah disertifikasikan oleh kantor BPN Banjarnegara. Posisi lahan pengembangan ini disebelah selatan objek wisata TRMS Serulingmas yang lama dan dibatasi oleh saluran Kali Pelet.

Selain sebagai tempat rekreasi bagi wisatawan, objek wisata TRMS Serulingmas juga difungsikan sebagai konservasi satwa diluar habitatnya. Berbagai satwa *carnivora*, *herbivora*, *maupun omnivora* saat ini hidup dan berkembang dengan baik. Keterpaduan yang harmonis antara flora dan fauna yang terdapat di TRMS Serulingmas, menjadikannya sebagai tempat yang sejuk dan nyaman untuk rekreasi keluarga. Sasaran pengunjung utama pengelola TRMS Serulingmas adalah masyarakat Kabupaten Banjarnegara, terutama pelajar dan anak-anak. Pelajar dapat memanfaatkan TRMS Serulingmas sebagai sarana edukasi ilmu pengetahuan alam guna mengembangkan pengetahuan yang sudah didapatkan disekolah. Anak-anak sangat senang berlibur dan memiliki rasa ingin tahu yang besar, termasuk rasa ingin tahu tentang binatang dan berbagai macam tumbuhan.

Selain itu juga terdapat berbagai wahana hiburan yang tersedia di objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas Kabupaten Banjarnegara, seperti:

1. Kereta

Kereta dengan kapasitas sekitar 30 orang penumpang dengan harga tiket Rp 5000 per orang, anda dapat berkeliling objek wisata TRMS Serulingmas tanpa harus kelelahan berjalan kaki.

2. Kolam Renang

Kolam renang yang cukup memadai, terdiri atas 3 bagian kolam untuk anak-anak, dan orang dewasa, juga terdapat *waterboom*, serta dilengkapi juga fasilitas mandi atau bilas. Cukup dengan Rp 6000 per orang anda dapat menikmati semua fasilitas yang ada dikolam renang.

3. Arena Permainan Anak

Anda cukup membayar Rp 5000 per orang per wahana, anda sudah bisa menikmati arena permainan anak seperti biang lala, komedi putar, helikopter putar, odong-odong, dan kora-kora.

4. Onta Tunggang

Dengan membayar Rp 5000 per orang, anda sudah bisa menikmati serunya sensasi menunggangi onta dan tentunya didampingi oleh sang pawang.

5. Ziarah Makam Ki Ageng Selomanik

Para pengunjung dapat mengunjungi atau hanya sekedar berziarah ke makam Ki Ageng Selomanik tanpa harus dipungut biaya.

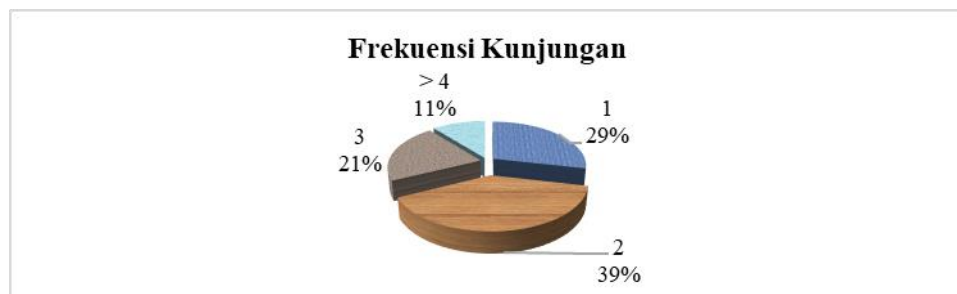
Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas juga dilintasi oleh aliran Sungai Serayu yang menambah keindahan pemandangan Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas ini. Maka dari itu sangat dinikmati oleh anak-anak dan remaja sambil duduk-duduk disekitaran Sungai Serayu. Biasanya pada hari-hari libur nasional atau libur sekolah objek wisata ini selalu padat pengunjung. Biasanya untuk menambahkan kesan meriah di objek wisata ini, pengelola biasanya mengadakan suatu acara di panggung hiburan seperti, pentas kesenian daerah dan pentas musik yang dapat dinikmati wisatawan sambil duduk-duduk di bawah pohon rindang di arena bawah panggung. Disini juga terdapat minuman khas Kabupaten Banjarnegara, yaitu Dawet Ayu Banjarnegara. Konon minuman cendol dengan gula jawa asli dicampur santan dan nangka ini membuat orang yang meminumnya akan merasa lebih muda 10 tahun. Bagi kaum hawa, apabila suka meminumnya akan kelihatan lebih ayu.

C. Karakteristik Responden

Penelitian yang sudah dilakukan di objek wisata di Kabupaten Banjarnegara yaitu Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas. Penelitian ini dimulai tanggal 10 Januari 2018 sampai 8 Februari 2018 sehingga pengambilan data ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan wawancara dengan jumlah responden sebanyak 270 responden. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di area objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas pada bulan Januari sampai bulan Februari 2018 dapat dideskripsikan data responden berdasarkan frekuensi kunjungan sebagai berikut:



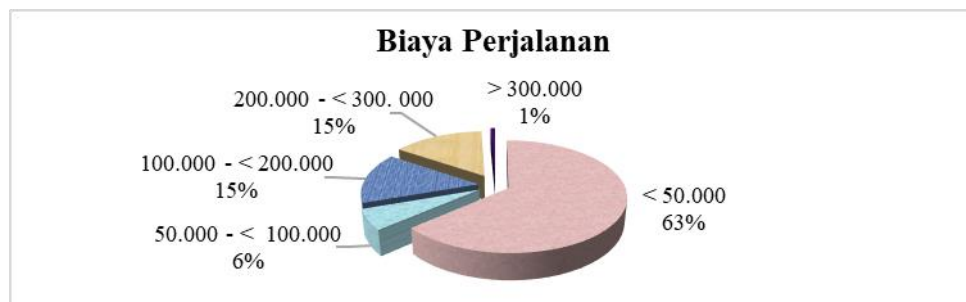
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa frekuensi kunjungan responden ke objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas dalam satu tahun terakhir paling sedikit adalah sebanyak 1 kali dan kunjungan paling banyak adalah sebanyak 6 kali. Untuk jumlah kunjungan responden sebanyak 1 kali adalah sebanyak 77 orang dengan persentase 29 persen. Untuk jumlah kunjungan responden sebanyak 2 kali adalah sebanyak 106 orang dengan persentase 39 persen. Untuk jumlah kunjungan responden sebanyak 3 adalah sebanyak 58 orang dengan persentase 21 persen. Sedangkan untuk jumlah kunjungan responden lebih dari 4 kali yaitu sebanyak 29 orang dengan persentase 11 persen.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan

Berikut hasil penelitian yang mendiskripsikan data responden berdasarkan biaya perjalanan yang telah dikeluarkan responden dari tempat tinggal sampai ke objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas yaitu sebagai berikut:



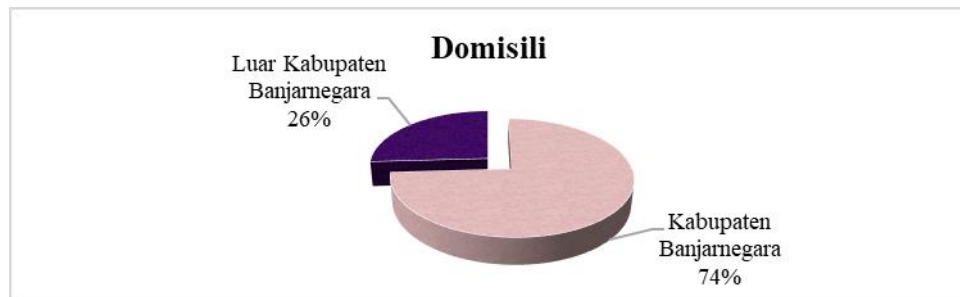
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang mengeluarkan biaya perjalanan menuju objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas paling banyak adalah kurang dari Rp 50.000 yaitu sebanyak 172 orang dengan persentase 63 persen. Untuk biaya perjalanan antara Rp 50.000 sampai dengan kurang dari Rp 100.000 adalah sebanyak 16 orang dengan persentase 6 persen. Untuk biaya perjalanan antara Rp 100.000 sampai dengan kurang dari Rp 200.000 adalah sebanyak 40 orang dengan persentase 15 persen. Untuk biaya perjalanan antara Rp 200.000 sampai dengan kurang dari Rp 300.000 adalah sebanyak 40 orang dengan persentase 15 persen. Sedangkan untuk biaya perjalanan lebih dari Rp 300.000 adalah sebanyak 2 orang dengan persentase 1 persen.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat tinggal atau Domisili

Dari seluruh total responden 270 orang, tidak semua pengunjung berasal dari dalam Kabupaten Banjarnegara. Berikut data hasil penelitian berdasarkan tempat tinggal atau domisili:



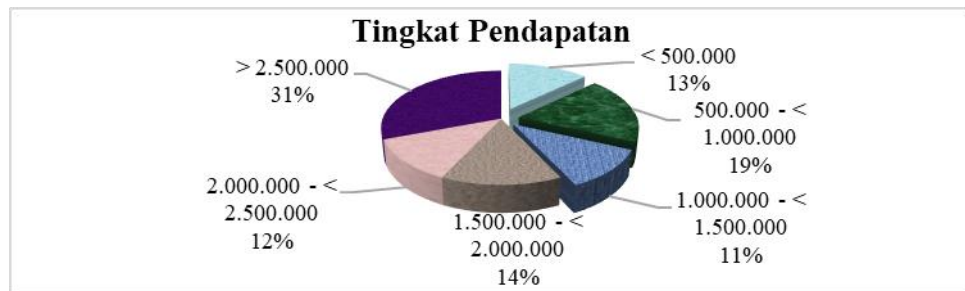
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Gambar 4.3 Karakteristi Responden Berdasarkan Domisili

Dari total seluruh responden, tidak semua pengunjung berasal dari Kabupaten Banjarnegara. Pengunjung dari luar Kabupaten Banjarnegara hanya sebanyak 70 orang dengan persentase 26 persen. Sedangkan pengunjung dari dalam Kabupaten Banjarnegara lebih mendominasi yaitu sebanyak 200 orang dengan persentase 74 persen. Pengunjung dari luar Kabupaten Banjarnegara antara lain dari Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas, dan Kabupaten Purbalingga.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Berikut gambar hasil penelitian yang dilakukan di area Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas berdasarkan tingkat pendapatan responden sebagai berikut:



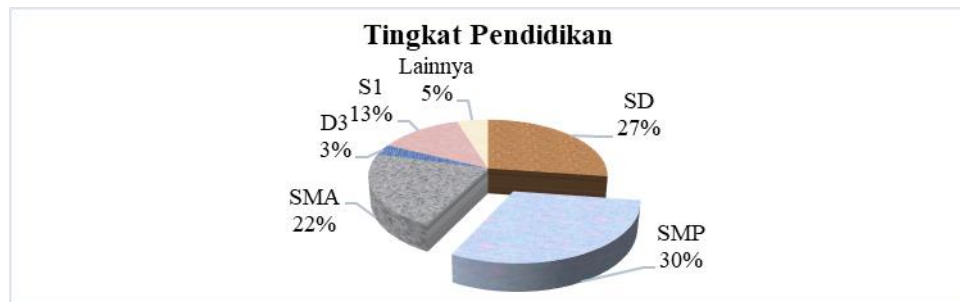
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan yang responden miliki akan berpengaruh terhadap pengeluarannya. Tingkat pendapatan adalah jumlah pendapatan per bulan bagi responden yang sudah bekerja sedangkan uang saku yang diperoleh per bulan untuk responden yang masih berstatus pelajar atau mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah pengunjung berdasarkan tingkat pendapatan didominasi oleh tingkat pendapatan lebih dari Rp 2.500.000 yaitu sebanyak 83 orang dengan persentase 31 persen. Sedangkan responden dengan tingkat pendapatan paling rendah antara Rp 1.000.000 sampai dengan kurang dari Rp 1.500.000 yaitu sebanyak 30 orang dengan persentase 11 persen.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui tingkat pendidikan terakhir dari 270 responden pengunjung objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas adalah sebagai berikut:



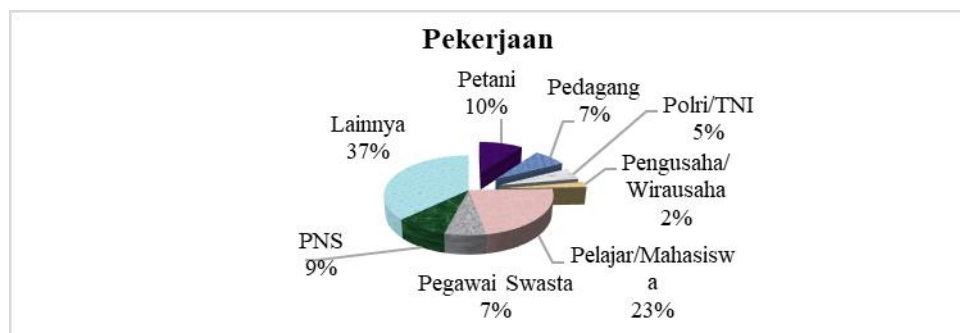
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dilihat dari gambar diatas jumlah responden dengan tingkat pendidikan terakhir terbanyak adalah lulusan SMP atau sederajat sebanyak 82 orang dengan persentase 30 persen. Sedangkan untuk pendidikan terakhir responden paling sedikit adalah lulusan D3 yaitu sebanyak 8 orang dengan persentase 3 persen.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jumlah responden ke objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas berdasarkan jenis pekerjaan adalah sebagai berikut:



Sumber: Data Primer, diolah (2018)

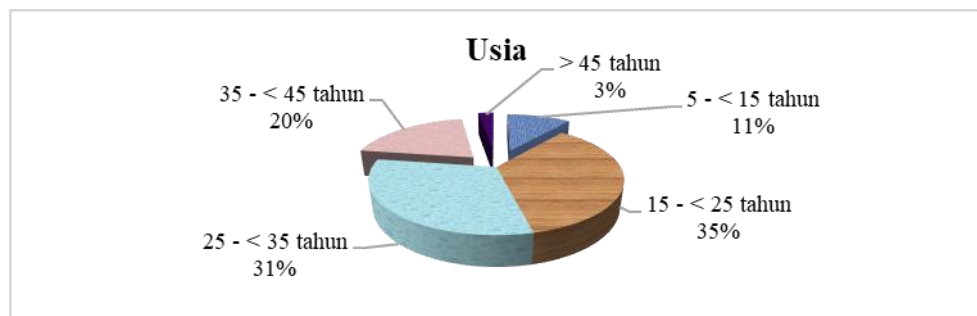
Gambar 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4.5 diatas dapat diketahui jumlah terbanyak dengan jenis pekerjaan adalah bidan, ibu rumah tangga, buruh, karyawan, satpam, pelayan, sopir dan wiraswasta yang dikelompokkan kedalam jenis pekerjaan lainnya sebanyak 100 orang dengan persentase 37 persen.

Jumlah terendah dari jenis pekerjaan adalah pengusaha atau wirausaha yaitu sebanyak 6 orang dengan persentase 2 persen. Untuk jenis pekerjaan petani sebanyak 27 orang dengan persentase 10 persen. Untuk jenis pekerjaan pedagang sebanyak 20 orang dengan persentase 7 persen. Untuk jenis pekerjaan polri atau TNI sebanyak 13 orang dengan persentase 5 persen. Untuk jenis pekerjaan pelajar atau mahasiswa sebanyak 61 orang dengan persentase 23 persen. Untuk jenis pekerjaan pegawai swasta sebanyak 19 orang dengan persentase 7 persen. Sedangkan untuk jenis pekerjaan PNS adalah sebanyak 24 orang dengan persentase 9 persen.

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di area objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas diperoleh deskripsi data responden berdasarkan usia sebagai berikut:



Sumber: Data Primer, diolah (2018)

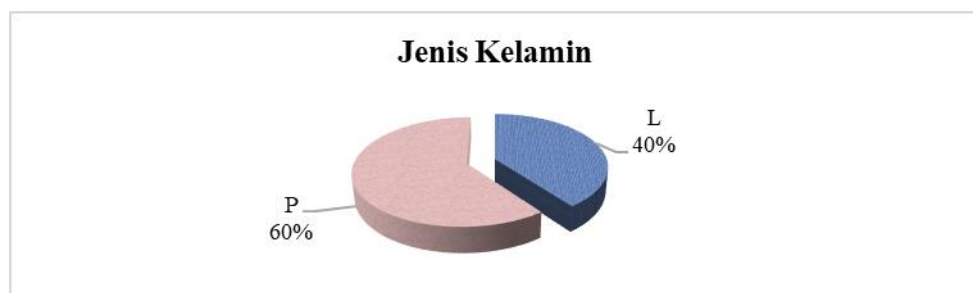
Gambar 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar 4.6, responden berusia 5 – 15 tahun sebanyak 29 orang dengan persentase 11 persen. Responden berusia 15 - < 25 tahun sebanyak 96 orang dengan persentase 35 persen. Responden berusia 25 - < 35 tahun sebanyak 84 orang dengan persentase 31 persen. Responden berusia 35 - < 45 tahun sebanyak 54 orang dengan persentase

20 persen. Sedangkan Responden berusia > 45 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 3 persen.

8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian yang dilakukan di objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas Kabupaten Banjarnegara:



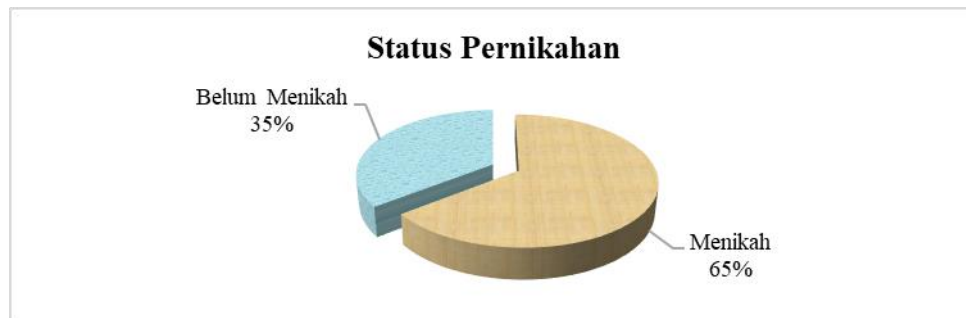
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Gambar 4.8 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dari pada jumlah responden laki laki. Dapat dilihat pada Gambar 4.7 diatas, bahwa jumlah responden perempuan sebanyak 163 orang dengan persentase 60 persen. Sedangkan jumlah responden laki-laki sebanyak 107 orang dengan persentase sebesar 40persen.

9. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Gambar berikut merupakan hasil penelitian dilakukan di area objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas yang mendiskripsikan data responden berdasarkan status pernikahan:



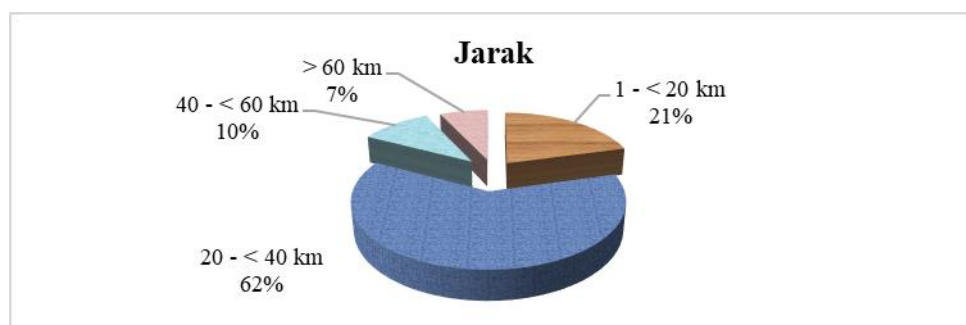
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Gambar 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Berdasarkan Gambar 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa wisatawan yang berkunjung kebanyakan adalah mereka yang sudah menikah yaitu sebanyak 175 orang dengan persentase 65 persen. Sedangkan responden yang belum menikah adalah sebanyak 95 orang dengan persentase 35 persen.

10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak

Hasil penelitian dilakukan di area objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas pada bulan Januari – Februari 2018 dapat dideskripsikan data responden berdasarkan jarak adalah sebagai berikut:



Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Gambar 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa jarak yang ditempuh oleh responden dari tempat tinggalnya menuju objek wisata

Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas sebagian besar berada pada jarak 20 - < 40 km yaitu sebanyak 167 responden dengan persentase 62 persen. Sedangkan pada jarak lebih dari 60 km hanya sebanyak 19 responden dengan persentase 7 persen.

11. Karakteristik Responden Berdasarkan Hari Kunjungan

Deskripsi data responden berdasarkan hari kunjungan pada hasil penelitian yang telah dilakukan di area objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas adalah sebagai berikut:



Sumber: Data Primer, Diolah (2018)

Gambar 4.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Hari Kunjungan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang berkunjung ke objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas kebanyakan pada hari libur, dimana sebanyak 170 responden melakukan kunjungan pada hari libur dengan persentase 63 persen. Sedangkan 100 responden dengan persentase 37 persen melakukan kunjungan pada hari biasa.

12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Dapat diketahui bahwa dari 270 responden pengunjung Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas sebanyak 173 responden telah berstatus menikah dan sisanya 96 responden yang belum menikah.

Jumlah tanggungan keluarga bagi pengunjung yang sudah menikah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



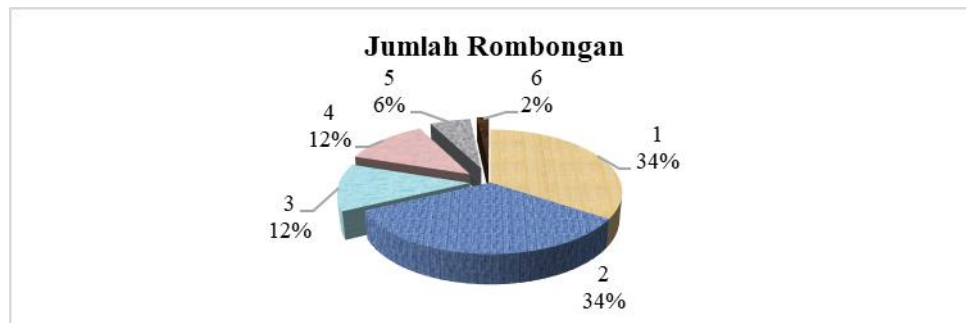
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Gambar 4.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Berdasarkan Gambar 4.7 diatas dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga paling banyak adalah memiliki 2 jumlah tanggungan keluarga, dengan persentase 41 persen atau sebanyak 110 orang. Untuk responden yang tidak memiliki jumlah tanggungan keluarga adalah sebanyak 96 orang dengan persentase 35 persen. Untuk responden yang memiliki 3 jumlah tanggungan keluarga adalah sebanyak 45 orang dengan persentase 17 persen. Untuk responden yang memiliki 4 jumlah tanggungan keluarga adalah sebanyak 12 orang dengan persentase 4 persen. Sedangkan jumlah tanggungan keluarga paling sedikit yang dimiliki oleh responden adalah 1 orang, sebanyak 7 orang dengan persentase 3 persen.

13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Rombongan

Gambar berikut merupakan hasil penelitian dilakukan di area objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas yang mendiskripsikan data responden berdasarkan jumlah rombongan atau orang yang ikut berwisata dengan responden:



Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Gambar 4.13 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Rombongan

Berdasarkan Gambar 4.10 diatas, dapat dilihat banyaknya jumlah rombongan yang ikut berwisata bersama dengan responden adalah paling banyak 1 dan 2 orang, masing-masing sebanyak 96 orang dengan presentase 34 persen dan 82 orang dengan presentase 34 persen. Sedangkan jumlah rombongan yang ikut berwisata bersama paling sedikit adalah 6 orang dengan banyaknya jumlah orang yang ikut adalah 5 orang dengan presentase 2 persen.

14. Karakteristik Responden Berdasarkan Cara Kedatangan

Cara kedatangan berkaitan erat dengan tujuan kunjungan. Berikut hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan cara kedatangan ke objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas:



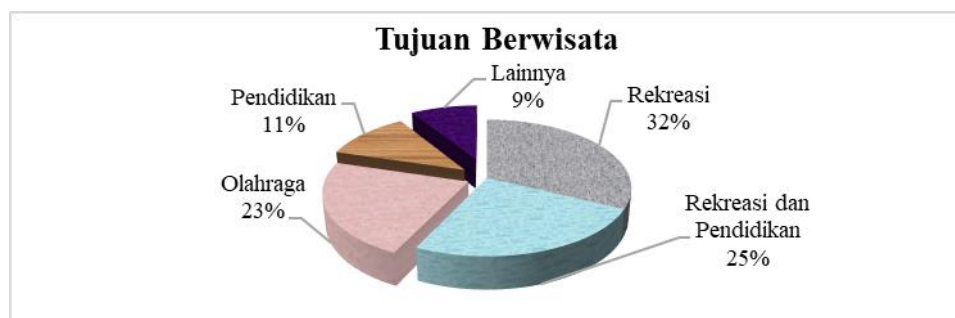
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Gambar 4.14 Karakteristik Responden Berdasarkan Cara Kedatangan

Responden yang datang ke Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas bersama dengan keluarga sebanyak 166 orang dengan persentase 62 persen, responden yang datang bersama dengan teman sebanyak 84 orang dengan persentase 31 persen, dan responden yang datang bersama rombongan sebanyak 20 orang dengan persentase 7 persen.

15. Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Berwisata

Berikut hasil penelitian berdasarkan tujuan berwisata ke objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas Kabupaten Banjarnegara:



Sumber: Data Primer, diolah (2018)

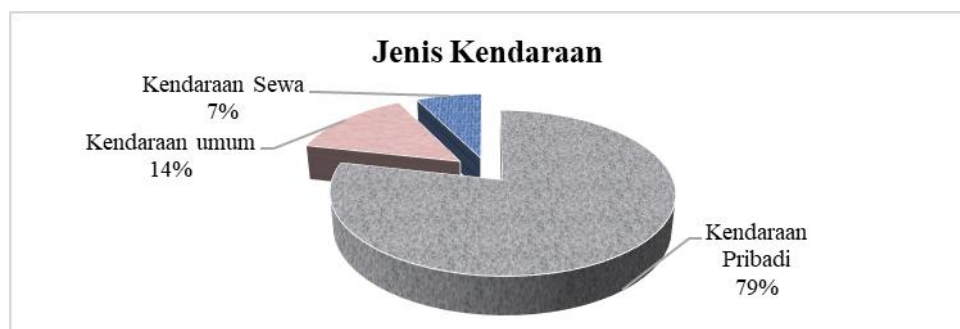
Gambar 4.15 Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Berwisata

Berdasarkan Gambar 4.15 diatas, sebagian besar responden datang untuk berekreasi sebanyak 87 orang dengan persentase 32 persen termasuk didalamnya menikmati pemandangan dan udara sejuk. Selain itu ada juga responden datang ke objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas untuk tujuan pendidikan sebanyak 31 orang dengan persentase 11 persen, responden dengan tujuan untuk rekreasi dan pendidikan sebanyak 67 orang dengan persentase 25 persen, responden dengan tujuan untuk berolahraga sebanyak 61 orang dengan persentase 23

persen, dan untuk kepentingan lainnya sebanyak 24 orang dengan persentase 9 persen.

16. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kendaraan yang Digunakan

Berikut hasil penelitian berdasarkan jenis kendaraan yang digunakan responden ke objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas Kabupaten Banjarnegara:



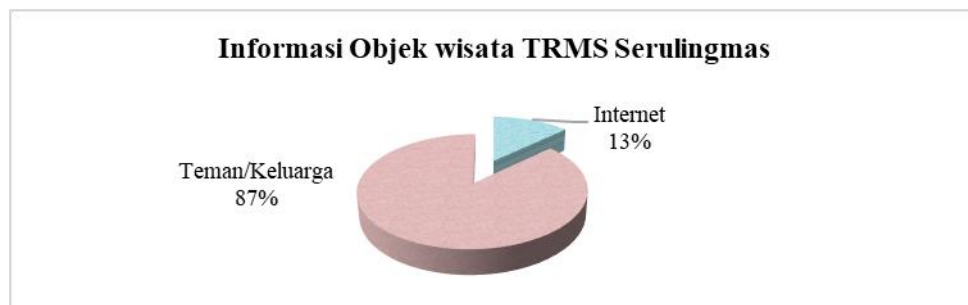
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Gambar 4.16 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kendaraan yang Digunakan

Berdasarkan Gambar diatas, dapat dilihat bahwa jenis kendaraan yang digunakan responden yang datang ke objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas, sebagian besar responden menggunakan kendaraan pribadi, seperti sepeda motor dan mobil sebanyak 212 orang dengan persentase 79 persen, responden yang menggunakan kendaraan umum seperti angkot dan mikro bus sebanyak 38 orang dengan persentase 14 persen, dan menggunakan kendaraan sewa seperti bus dan mini bus sebanyak 20 orang dengan persentase 7 persen.

17. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Mengenai Objek Wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas

Berikut hasil penelitian berdasarkan informasi dari mana responden mengetahui objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas Kabupaten Banjarnegara:



Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Gambar 4.17 Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Objek Wisata TRMS Serulingmas

Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat bahwa, responden mengetahui objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas, sebagian besar respondent ahu dari teman atau keluarga sebanyak 235 orang dengan persentase 87 persen, sedangkan sisanya sebanyak 35 orang mengetahui objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) dari media internet.

D. Persepsi Responden Pengunjung

Berdasarkan hasil wawancara dengan 270 responden di objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas Kabupaten Banjarnegara yang dilakukan pada periode bulan Januari 2018 sampai Februari 2018. Responden telah memberikan berbagai macam penilain seperti: kemudahan

atau aksesibilitas, kondisi jalan menuju objek wisata, keindahan alam sekitar objek wisata, fasilitas-fasilitas, lingkungan, koleksi satwa, keamanan, pelayanan petugas, dan penyediaan informasi.

Objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas yang letaknya berada tidak terlalu jauh dengan pusat Kabupaten Banjarnegara, serta didukung dengan adanya fasilitas-fasilitas angkutan umum maupun sarana jalan yang memadai, sehingga sangat memudahkan responden untuk mencapai lokasi objek wisata tersebut. Responden pengunjung menyatakan mudah untuk mencapai lokasi sebanyak 259 orang dengan persentase 96 persen, sedangkan responden yang menyatakan sulit untuk mencapai lokasi sebanyak 11 orang dengan persentase 4 persen, hal itu dikarenakan kurangnya petunjuk jalan menuju lokasi wisata tersebut.

Di Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas bukan hanya wisata rekreasi saja yang disuguhkan oleh pengelola tetapi juga wisata edukasi, olahraga dan hiburan rakyat. Oleh karena itu hampir sebanyak 244 orang atau 90 persen menyatakan bahwa berkeinginan untuk kembali ke objek wisata TRMS Serulingmas di waktu yang akan datang, kebanyakan dari responden mengatakan lokasi objek wisata yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal, biaya rekreasi yang murah, dan adanya fasilitas kolam renang dan panggung hiburan rakyat. Sedangkan untuk para orang tua mengatakan ingin berkunjung kembali karena adanya wisata edukasi. Sisanya sebanyak 26 orang atau 10 persen menyatakan tidak akan kembali karena alasan tidak ada suatu hal yang menarik dan kurangnya perawatan satwa, koleksi satwa sangat

kurang, dan perawatan kandang yang kurang baik, dan wahana permainan yang itu-itu saja.

Kondisi jalan merupakan salah satu faktor penting bagi responden yang hendak melakukan kegiatan berwisata, dari 270 responden, 224 orang dengan persentase 83 persen menyatakan kondisi jalan menuju objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas baik. Sedangkan sisanya sebanyak 46 orang dengan persentase 17 persen menyatakan kurang baik, hal itu dikarenakan banyaknya jalan bergelombang dan kurangnya perawatan jalan.

Keindahan alam merupakan salah satu nilai tambah para wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas, apalagi di sekitar objek wisata terdapat Sungai Serayu yang akan menambah nilai plus bagi para wisatawan. Selain melihat berbagai koleksi koleksi satwa dan flora, responden juga dapat melihat keindahan alam yang ada di sekitar objek wisata. Responden yang menyatakan bagus sebanyak 225 orang dengan persentase 83 persen, sedangkan sisanya sebanyak 45 orang dengan persentase 17 persen menyatakan kurang bagus, hal itu dikarenakan kurangnya fasilitas taman dan *shelter* disekitar objek wisata tersebut.

Penilaian yang diberikan oleh responden mengenai fasilitas adalah sebanyak 143 orang dengan persentase 53 persen menyatakan bahwa fasilitas yang tersedia di objek wisata Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas sudah lengkap dan sisanya sebanyak 127 orang dengan

persentase 47 persen menyatakan kurang lengkap. Responden umumnya mengusulkan menambah sarana tempat berteduh atau shelter, tempat sampah, tempat parkir yang lebih luas, wahana permainan dan kantin atau tempat makan.

Penilaian responden tentang kondisi lingkungan objek wisata TRMS Serulingmas adalah sebanyak 147 responden atau 53 persen menyatakan bahwa kondisi lingkungan objek wisata tersebut bersih, sedangkan sisanya sebanyak 127 atau 47 persen menyatakan tidak bersih, karena kurangnya kesadaran akan manfaat dari kebersihan, kurangnya ketersediaan tempat sampah, serta kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan. Oleh karena itu perlu adanya kerjasama dari semua pihak, baik pengunjung maupun pengelola objek wisata TRMS Serulingmas.

Koleksi satwa yang lengkap akan sangat membantu para pengunjung terutama orang tua sebagai sarana edukasi kepada anaknya, namun kenyataannya dari seluruh responden atau sebanyak 270 orang menyatakan bahwa koleksi satwa yang ada di Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas masih belum lengkap, seperti gajah, jerapah, dan lain-lain. oleh karena itu perlu adanya penambahan koleksi satwa dari pihak pengelola TRMS Serulingmas.

Keamanan di objek wisata sangat perlu untuk diperhatikan dan penting bagi pengunjung. Dari 270 responden menyatakan bahwa keamanan di objek wisata TRMS Serulingmas sudah aman, karena terkait tempat parkir kendaraan yang sudah sesuai dan berada dekat dengan objek wisata.

Masalah pelayanan yang diberikan oleh pengelola, sebagian besar responden menyatakan sudah baik, yaitu sebanyak 258 atau 96 persen. Sedangkan sisanya sebanyak 12 orang atau 4 persen menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pengelola masih kurang baik.

Persepsi responden berdasarkan informasi objek wisata, sebanyak 262 orang atau 97 persen menyatakan bahwa ketersediaan informasi mengenai objek wisata seperti papan informasi, tiang papan nama objek wisata, petunjuk jalan ke objek wisata, dan lain-lain sudah lengkap, dan sisanya 8 orang atau 3 persen menyatakan tidak lengkap. Persepsi responden mengenai peranan penting tentang informasi maupun petunjuk tentang lokasi objek wisata hampir seluruh responden (270 orang) menyatakan bahwa peranan informasi maupun petunjuk tentang lokasi objek wisata itu penting sebagai referensi responden untuk memilih objek wisata yang akan dikunjungi. Sedangkan menurut persepsi responden mengenai apakah tersedianya informasi objek wisata tersebut akan mempengaruhi pilihan kunjungan wisata, hampir seluruh responden (270 orang) menyatakan akan berpengaruh terhadap pilihan kunjungan pariwisata yang ada di Kabupaten Banjarnegara, karena adanya informasi yang responden ketahui tentang objek wisata tersebut, maka akan menentukan apakah responden akan mengunjungi objek wisata tersebut.